

## UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN DENGAN MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING SISWA SMA SWASTA GBKP KABANJAHE

Ernawati Br Barus<sup>1</sup>, Harry Dito Meliala<sup>2</sup>, Vestin Veronika Telaumbanua<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Arta Kabanjahe

Email: [ernabarus46@gmail.com](mailto:ernabarus46@gmail.com)

### **Abstrak**

*Bahasa adalah cara orang berkomunikasi dan terhubung dalam kehidupan sehari-hari dan di berbagai bidang seperti sekolah, pekerjaan, perjalanan, dan agama. Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek mereka dengan menggunakan Project Based Learning. Penelitian berlangsung selama dua periode, dari 15 Januari 2023 hingga 30 Januari 2023. Penelitian ini mencakup hasil tes dan pengamatan lainnya dari kedua periode tersebut. Hasil tes dari Siklus I dan II adalah skor tes deskriptif, sedangkan hasil non-tes adalah data observasi tentang aktivitas siswa, kinerja guru, refleksi, dan revisi. Penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan metode Project Based Learning membantu siswa terlibat dalam pemecahan masalah melalui kegiatan proyek di kelas, yang meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek mereka. Studi ini juga menunjukkan bahwa siswa memperoleh skor rata-rata 60 pada bagian pertama. Skor rata-rata meningkat menjadi 82,10 pada bagian kedua. Sebagai kesimpulan, Project Based Learning membantu siswa berpartisipasi dalam pemecahan masalah selama kegiatan proyek di kelas, sehingga penelitian ini berhasil.*

**Kata kunci:** keterampilan menulis cerpen, metode pembelajaran, pembelajaran berbasis proyek

### **Abstract**

*Language is how people communicate and connect in their daily lives and in different areas like school, work, travel, and religion. This study aims to help students improve their short story writing skills by using Project Based Learning. The research took place over two periods, from January 15, 2023, to January 30, 2023. The research included test results and other observations from both periods. The test results from Cycle I and II were descriptive test scores, while the non-test results were observation data about student activities, teacher performance, reflection, and revisions. The research and discussion showed that using the Project Based Learning method helps students engage in problem solving through project activities in the classroom, which improves their short story writing skills. This study also showed that students had an average score of 60 in the first part. The average score went up to 82.10 in the second part. In conclusion, Project Based Learning helps students participate in problem solving during project activities in the classroom, so this research was successful.*

**Keywords:** short story writing skills, learning methods, project based learning

### **1. PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan cara bagi manusia untuk berkomunikasi atau berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan dalam banyak bidang, seperti pendidikan (untuk mengajar) dan ekonomi (untuk menghubungkan orang-

orang yang terlibat dalam kegiatan ekonomi). Misalnya penjual dan pembeli), pariwisata (sebagai alat komunikasi untuk memandu wisatawan dan pemandu khususnya wisatawan dari dalam negeri) dan agama (alat untuk

mengkomunikasikan ajaran setiap agama dan lain sebagainya).

Keterampilan berbahasa memiliki empat bagian: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling terkait. Menulis adalah cara orang berbagi ide, pikiran, atau perasaan dengan cara yang jelas dan menarik sehingga orang lain dapat dengan mudah membaca dan memahaminya. Menulis adalah keterampilan yang membutuhkan waktu untuk dipelajari. Anda perlu berlatih secara teratur untuk mengembangkan bakat, minat, dan kecintaan Anda terhadap menulis. Menulis adalah menciptakan simbol yang menunjukkan bahasa yang diketahui seseorang, sehingga orang lain dapat membaca simbol tersebut.

Jenis tulisan yang kita bicarakan meliputi esai, karya tulis ilmiah, poster, iklan, dan apa pun yang melibatkan penulisan yang baik. Siswa perlu belajar cara menulis naskah drama satu babak, dengan mengikuti aturan penulisan naskah drama. Untuk menulis naskah drama satu babak yang baik, mereka perlu memahami struktur cerita dan mengikuti aturan penulisan naskah drama dalam urutan waktu dan peristiwa yang benar.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat deskriptif, berdasarkan pada apa

yang ingin dicapai. Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian di mana guru menyusun situasi pembelajaran sehingga mereka dapat belajar dari apa yang mereka lakukan. Menurut Arikunto, Suhardjono & Supardi (2015:1), "Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang menjelaskan mengapa sesuatu terjadi dan apa saja dampaknya. Ia juga menjelaskan apa yang terjadi ketika sesuatu dilakukan, dan menjelaskan keseluruhan proses dari saat dimulainya hingga saat ia memberikan dampak. Studi ini bertujuan untuk membantu orang menulis cerita pendek yang lebih baik dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek. Penelitian ini melibatkan 19 siswa kelas XI. Jumlah siswa laki-laki sebanyak 11 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 8 orang. Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta GBKP Kabanjahe. Peneliti memilih sekolah ini karena alasan berikut:

- (a) Siswa khususnya kelas XI SMA Swasta GBKP Kabanjahe masih mengalami kesulitan dalam menulis cerita pendek.
- (b) Peneliti ingin menggunakan Project Based Learning untuk membantu siswa agar lebih baik dalam menulis cerita pendek.

**Tabel 1. Hasil Obsevasi Aktivitas Guru (Peneliti)**

No	Kegiatan	Skor		Rata-rata
		Pert.I	Pert.II	
1	Apersepsi		4	4
2	Penjelasan materi pembelajaran	3	4	3,5
3	Kemampuan menerapkan metode pembelajaran	4	4	4
4	Penguasaan kelas	3	4	3,5
5	Teknik penggunaan media	4	4	4
6	Tekanan/variasi suara	4	4	4
7	Pengelolaan kegiatan siswa	3	4	3,5
8	Kemampuan memotivasi dan membimbing sisw:	2	4	3
9	Teknik/keterampilan mengajukan pertanyaan	4	4	4
10	Kemampuan melaksanakan evaluasi/tes hasil belajar	3	4	3,5

11	Teknik memberi penghargaan kepada individu	4	4	4
12	Teknik memberi penghargaan kepada kelompok	4	4	4
13	Menyimpulkan materi pembelajaran	2	3	2,5
14	Pemberian tugas baru	3	3	3
15	Umpam balik terhadap guru	2	4	3
16	Pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar para peserta didik		4	3
17	Menginformasikan pembelajaran selanjutnya	4	4	4
18	Menutup pembelajaran	4	4	4
Nilai		59	70	64,5
Persentase		81,94%	97,22%	
Rata-rata Hasil Observasi Peneliti		89,58 (S)	angat baik	

Dari tabel 1, dapat diketahui bahwa observasi guru (peneliti)

Keterangan:

SB = Sangat baik(4)

B = Baik(3)

C = Cukup(2)

D = Kurang(1)

Peneliti guru yang mengamati pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI di SMA Swasta GBKP Kabanjahe menemukan bahwa di kelas pertama, siswa berprestasi baik sebanyak 89,94%. Di kelas kedua, siswa berprestasi baik sebanyak 97,22%. Nilai rata-ratanya adalah 89,58%, yang dianggap "Sangat Baik."

### 3) Refleksi

Penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Namun, penggunaan metode Project Based Learning untuk mengajar siswa kelas XI di SMA Swasta GBKP Kabanjahe cara menulis cerita pendek berhasil. Hal ini diketahui karena siswa lebih terlibat. Hasil observasi siswa mencapai 48,68% pada pertemuan kedua mencapai 62,77% dengan kriteria Kurang. Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil observasi siswa pada pertemuan pertama sebesar 81,94%. Pada pertemuan kedua, skor aktivitas siswa naik lagi menjadi 85,51% yang berkategori Sangat Baik.

Peningkatan nilai aktivitas belajar siswa terjadi karena siswa lebih aktif saat belajar dan mengerjakan tugas individu. Banyak siswa yang masih kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun, hampir semua siswa telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Mereka belajar banyak saat mereka diajar.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan skor tes dan cara pengumpulan informasi. Hasil pengujian dijelaskan secara sederhana untuk setiap siklus. Hasil non-tes mencakup apa yang terlihat dalam pembelajaran siswa dan pekerjaan guru.

Di SMA Swasta GBKP Kabanjahe, siswa kelas XI belajar menulis cerita pendek dengan metode Project Based Learning. Kami mengamati pembelajaran mereka melalui tes esai. Pada siklus tes pertama, nilai rata-rata siswa adalah 60, dan 26,31% kelas lulus. Hasil observasi siswa menunjukkan skor 48,68% pada pertemuan pertama dan 62,77% pada pertemuan kedua. Hasil observasi guru (peneliti) menunjukkan skor 44,44% pada pertemuan pertama dan 52,77% pada pertemuan kedua.

Dikatakan bahwa pembelajaran baru berjalan dengan baik jika minimal 65% dari pembelajaran tersebut tuntas. KKM merupakan nilai minimum yang dibutuhkan. Hal ini terjadi karena siswa tidak termotivasi dan tidak memiliki

cukup bantuan saat belajar. Hal ini membuat mereka sulit memahami apa yang mereka pelajari. Maka, peningkatan keaktifan dan keterampilan siswa masih belum memuaskan. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat diharapkan meningkat.

Nilai rata-rata siswa adalah 82,10. Semua siswa di kelas tuntas (100%). Pada pertemuan pertama, hasil observasi siswa menunjukkan 61,29%, dan pada pertemuan kedua, hasil observasi siswa menunjukkan 85,51%. Hasil observasi guru (peneliti) menunjukkan 70,83% pada pertemuan pertama dan 90,67% pada pertemuan kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa telah mengalami peningkatan keterampilan menulis cerita pendek yang sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode Project Based Learning membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek.

Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dapat membantu guru melakukan tugasnya dengan lebih efektif. Penggunaan metode ini membantu guru menjadi lebih baik dalam membuat materi pembelajaran. Guru juga menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam merencanakan pelajaran yang mengikuti langkah-langkah Project Based Learning. Ketika guru mempelajari metode Project Based

Learning, mereka akan lebih memahaminya baik secara teori maupun praktik. Guru dapat menggunakan berbagai cara mengajar, selain hanya berceramah. Dengan kata lain, Project Based Learning telah membuat siswa lebih terlibat dan membantu mereka belajar lebih baik. Project Based Learning juga telah membantu guru melakukan tugasnya dengan lebih baik. Karena penelitian ini berhasil, ada kemungkinan metode Project Based Learning juga dapat digunakan untuk mata pelajaran lain dan di kelas lain. Namun, penting untuk mempertimbangkan detail spesifik tentang apa yang diajarkan.

#### 4. KESIMPULAN

Setelah meninjau dan membicarakan penelitian tersebut, kami dapat mengatakan bahwa penggunaan Pembelajaran Berbasis Proyek membantu siswa belajar memecahkan masalah saat mereka mengerjakan proyek di kelas. Hal ini membuat mereka lebih baik dalam menulis cerita pendek. Jadi, peneliti berpendapat bahwa penggunaan metode Project Based Learning membantu siswa berpartisipasi dalam pemecahan masalah selama mengerjakan proyek di kelas, yang berarti penelitian tersebut berhasil.

Dalman.2015. *Ketrampilan Menulis*.

Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Hamdani.2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:Pustaka Setia.

Harsono, Budi. 2015. Peningkatan Ketrampilan Menulis Cerpen Melalui Teknik Latihan Terbimbing dengan Media Teks Lagu Siswa Kelas 9 SMP Negeri 1Boyolangu Tulungagung, *Jurnal PINUS*, (online), Vol. 1, No. 3,(download.portalgaruda.org,

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alek & Achad, HP. .2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.  
2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta:Kencana.  
Arikunto,S.,Suhardjono,&Supardi.2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- diakses 28 Februari 2015). Hal. 214-220.
- Mastini, Suwandi S., & Sumarwati. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Pengalaman Dan Media Audiovisual Pada Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal S2 Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Online), Vol. 1, No. 1, (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2indo>, diakses 28 Februari 2015). Hal. 22-34.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Riyadi, Hasan. 2015. Keefektifan Model *Project Based Learning* Untuk Pembelajaran Menyusun Teks Biografi pada Siswa Kelas XI SMP Negeri 1 Prambanan. Skripsi. (Online), (Lib.unnes.ac.id, diakses 28 Februari 2015). Hal. 1-80.
- Solchan, T., W. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Suprihadi. 2009. *Trik Termudah Menguasai Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Jaya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Titu, Maria A. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Materi Konsep Masalah Ekonomi, Prosiding Seminar Bagi siswa, hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan baik agar hasil belajarnya dapat meningkat. *Nasional*, (Online), Vol. 9, No. 5, ([download.portalgaruda.org](http://download.portalgaruda.org), diakses 21 Agustus 2018), Hal. 176-186
- Umar, Seniwati. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Strategi Copy The Master Melalui Media Audiovisual pada Siswa Kelas Ixa SMP Negeri 2 Tolitoli, *Jurnal Kreatif Tadulako*, (Online), Vol. 4, No. 6, (<http://media.neliti.com>, diakses 28 Februari 2015). Hal. 282-300.
- Wahyudi, Danang. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V SD Negeri Suryodiningratman 2, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Online), (<http://Jurnal.online.um.ac.id>, diakses 15 Mei 2016). Hal. 1.514-1.523.